

## HUBUNGAN *BODY SHAMING* TERHADAP KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA USIA SEKOLAH DI SMP N 2 NGAGLIK

Rica Shylviana Rahayu<sup>1</sup>, Rahayu Iskandar, S.Kep., Ns.,M.Kep<sup>2</sup>  
Email: [ricashylviana5@gmail.com](mailto:ricashylviana5@gmail.com)

### INTISARI

**Latar belakang :** *Body shaming* atau memperlakukan bentuk tubuh bukan lagi menjadi hal yang baru di Indonesia. Kata *body shaming* ini berasal dari dua suku kata dimana *body* yang artinya tubuh, sedangkan *shaming* yang artinya memperlakukan.

**Tujuan :** Diketahui hubungan *body shaming* dengan kesehatan mental remaja usia sekolah di SMP N 2 Ngaglik

**Metode :** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena.

**Hasil :** Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas usia responden rata-rata berusia 13 tahun dengan jumlah siswa-siswi 37 orang dengan presentase 44,0 %. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan jumlah siswa-siswi 49 orang dengan presentase 58,3 %.

**Kesimpulan :** Sebanyak 43 siswa SMP Negeri 2 Ngaglik mempersepsikan *body shaming* dalam kategori tinggi dengan presentase 51,2 %. Ditemukan 46 siswa SMP Negeri 2 Ngaglik paling banyak memiliki tingkat kesehatan mental pada kategori tinggi dengan persentase 54,8%. Ada hubungan yang signifikan antara *body shaming* dengan kesehatan mental remaja SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

**Kata Kunci :** *Body shaming*, Kesehatan mental, Remaja

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## THE CORRELATION BETWEEN BODY SHAMING AND MENTAL HEALTH IN SCHOOL-AGE ADOLESCENTS AT SMP N 2 NGAGLIK

Rica Shylviana Rahayu<sup>1</sup>, Rahayu Iskandar, S.Kep., Ns.,M.Kep<sup>2</sup>

Email: [ricashylviana5@gmail.com](mailto:ricashylviana5@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** Body shaming or humiliating body shape is no longer a new thing in Indonesia. The word body shaming comes from two syllables where 'body' means body, while 'shaming' means to humiliate.

**Objective:** This study aims to investigate the correlation between body shaming and the mental health of school-aged adolescents at SMP N 2 Ngaglik.

**Method:** This study uses a type of quantitative research with the descriptive method, namely research conducted to describe a phenomenon.

**Results:** The results of this study show that the majority of respondents were 13 years old, with a total of 37 students, with a percentage of 44.0%. The results of this study show that the majority of the genders were mostly female, with a total of 49 students, with a percentage of 58.3%.

**Conclusion:** A total of 43 students of SMP Negeri 2 Ngaglik perceive body shaming in the high category with a percentage of 51.2%. It was found that 46 students of SMP Negeri 2 Ngaglik had the highest level of mental health in the high category, with a percentage of 54.8%.

**Keywords:** Body shaming, Mental health, Adolescents

---

<sup>1</sup>A Bachelor Student of Nursing Department, Universitas Jenderal Achmad Yani

<sup>2</sup>Lecturer of Nursing Department, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta